

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe token terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 34,4% yaitu persentase siswa yang aktif belajar pada siklus II (93,8%) lebih besar dibandingkan pada siklus I (59,4%).
2. Penerapan model kooperatif tipe token terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 49,1% dibandingkan siklus I, serta mengalami peningkatan sebesar 78,1% dibandingkan sebelum diberikan tindakan prasiklus.

5.2.Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus pada pembelajaran IPS telah membuktikan bahwa penerapan model kooperatif tipe token dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Oleh karena itu penggunaan model kooperatif tipe token ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang ingin

menerapkan pembelajaran IPS di dalam kelas untuk melibatkan siswa secara optimal.

Pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II menggambarkan bahwa ada beberapa kelemahan dalam pembelajaran IPS. Namun, kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi dengan baik oleh guru. Dari kegiatan analisis dan refleksi yang dilaksanakan setelah tindakan, diketahui terdapat peningkatan baik aktivitas maupun hasil belajar IPS. Dari segi proses terdapat peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik pada indikator *visual activities*, *drawing activities*, *mental activities* maupun *motor activities*. Adapun dari segi hasil terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Penerapan model kooperatif tipe token yang lebih bersifat *student centered* (berpusat pada keaktifan siswa), terbukti dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu siswa lebih aktif dalam melakukan percobaan, berdiskusi dalam kelompok, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengungkapkan pendapat mereka, serta lebih aktif memecahkan masalah yang dihadapkan kepada siswa, lebih semangat, lebih percaya diri dan lebih perhatian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini berimplikasi pada penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga pada akhirnya siswa memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru, diharapkan agar dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model kooperatif tipe token dan menguasai dengan benar langkah-langkah model kooperatif tipe token agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih terbiasa, terlatih dan terampil memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Kepada pihak sekolah khususnya kepada sekolah, disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam seminar, workshop atau pelatihan-pelatihan sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan mengikutsertakan guru dalam seminar maupun pelatihan tentu akan memberi pengalaman bagi guru untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan dalam mengembangkan strategi pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat melakukan penelitian yang sama tentang penerapan model kooperatif tipe token sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh tentang penerapan model kooperatif tipe token, sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.4.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe token terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 34,4% yaitu persentase siswa yang aktif belajar pada siklus II (93,8%) lebih besar dibandingkan pada siklus I (59,4%).
4. Penerapan model kooperatif tipe token terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 49,1% dibandingkan siklus I, serta mengalami peningkatan sebesar 78,1% dibandingkan sebelum diberikan tindakan prasiklus.

5.5.Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus pada pembelajaran IPS telah membuktikan bahwa penerapan model kooperatif tipe token dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 060852 Medan T.P. 2014/2015. Oleh karena itu penggunaan model kooperatif tipe token ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang ingin

menerapkan pembelajaran IPS di dalam kelas untuk melibatkan siswa secara optimal.

Pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II menggambarkan bahwa ada beberapa kelemahan dalam pembelajaran IPS. Namun, kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi dengan baik oleh guru. Dari kegiatan analisis dan refleksi yang dilaksanakan setelah tindakan, diketahui terdapat peningkatan baik aktivitas maupun hasil belajar IPS. Dari segi proses terdapat peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik pada indikator *visual activities*, *drawing activities*, *mental activities* maupun *motor activities*. Adapun dari segi hasil terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Penerapan model kooperatif tipe token yang lebih bersifat *student centered* (berpusat pada keaktifan siswa), terbukti dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu siswa lebih aktif dalam melakukan percobaan, berdiskusi dalam kelompok, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengungkapkan pendapat mereka, serta lebih aktif memecahkan masalah yang dihadapkan kepada siswa, lebih semangat, lebih percaya diri dan lebih perhatian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini berimplikasi pada penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga pada akhirnya siswa memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

5.6.Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

4. Kepada guru, diharapkan agar dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model kooperatif tipe token dan menguasai dengan benar langkah-langkah model kooperatif tipe token agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih terbiasa, terlatih dan terampil memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
5. Kepada pihak sekolah khususnya kepada sekolah, disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam seminar, workshop atau pelatihan-pelatihan sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan mengikutsertakan guru dalam seminar maupun pelatihan tentu akan memberi pengalaman bagi guru untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat melakukan penelitian yang sama tentang penerapan model kooperatif tipe token sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh tentang penerapan model kooperatif tipe token, sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.